

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pemantauan Inflasi di Kabupaten Pekalongan mengacu pada Kota Tegal. Pada Triwulan I Maret 2024 inflasi Kota Tegal y on y sebesar 3,41 % dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,85. dibandingkan evaluasi Desember 2023 sebesar 3,28 terjadi peningkatan.

Perkembangan harga rata-rata di Kabupaten Pekalongan bulan Maret (diambil dari 3 Pasar Tradisional) sebagai berikut:

1. Harga beras medium Rp14.000,- mengalami kenaikan kurang lebih 10% dibandingkan dengan awal Januari 2024 sebesar Rp12.500;
2. Harga beras premium Rp15.000,- mengalami kenaikan kurang lebih 10% dibandingkan dengan awal Januari 2024 sebesar Rp13.500,-
3. Harga Gula Pasir Rp17.500,- mengalami kenaikan 2,9% dibandingkan dengan dengan Januari 2024 Rp17.000,-
4. Harga daging ayam ras Rp42.000,- mengalami kenaikan 12% dibandingkan awal Januari 2024 sebesar Rp36.000,-
5. Harga Telor 25.500,- mengalami kenaikan 8,9% dibandingkan awal Januari 2024 (Juni) Rp28.000,-
6. Harga Cabai besar biasa 400,- mengalami kenaikan 13,28% dibandingkan Triwulan II (Juni) Rp28.600,-
7. Harga Cabai Merah besar kriting Rp37.500 mengalami penurunan harga 37,5% dibandingkan awal Januari sebesar Rp60.000,-
8. Harga Cabai rawit merah 32.500,- mengalami penurunan 53,8% dibandingkan awal Januari 2024 sebesar Rp70.000,-
9. Harga Cabai rawit hijau Rp22.000,- mengalami penurunan 20% dibandingkan awal Januari 2024 sebesar Rp27.500,-
10. Harga bawang putih honan Rp40.000,- mengalami kenaikan 5,54% dibandingkan awal Januari 2024 sebesar Rp41.000,-
11. Harga bawang putih kating Rp40.000,- mengalami kenaikan 2% dari harga awal Januari 2024 Rp33.600,-
12. Harga bawang merah Rp35.000,- mengalami penurunan 14% dari harga awal Januari 2024 sebesar Rp30.000,-

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

*** Komoditas mengalami Kenaikan harga**

1. Permasalahan kenaikan harga beras baik medium maupun premium rata-rata kenaikan sebesar Rp1.500,- dikarenakan dampak elnino sehingga musim panen yang mundur dan bertepatan juga menjelang Bulan Ramadhan serta Hari raya Idul Fitri dimana permintaan beras meningkat;
2. Permasalahan kenaikan gula pasir karena stok mengandalkan impor dan terjadi kenaikan harga gula pasir dunia dan menjelang Bulan Ramadhan serta Hari raya Idul Fitri dimana permintaan gula pasir meningkat;
3. Permasalahan kenaikan harga bawang putih dikarenakan bawang putih mengandalkan impor, permasalahan naiknya harga bawang putih impor;

Kenaikan harga telur ayam ras dikarenakan kebutuhan meningkat menjelang bulan

4.

Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri.

*** Komoditas mengalami penurunan harga:**

1. Harga cabai besar biasa, cabe besar kriting, cabai merah rawit, bawang merah mengalami penurunan harga, karena memasuki masa panen stok tercukupi dan Kabupaten Pekalongan juga terdapat petani cabai dan bawang merah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Gerakan Pangan Murah menjelang bulan ramadhan sampai dengan menjelang Hari Raya Idul Fitri telah dilaksanakan 12 kali sebagai berikut:

Tgl 22 Febr 2024 Lokasi di Halaman Pasar Kajen

Tgl 23 Febr 2024 Lokasi di Terminal Kajen

Tgl 28 Febr 2024 Lokasi di Terminal Kajen

Tgl 4 Mar 2024 Lokasi di Halaman Kec. Kedungwuni

Tgl 5 Mar 2024 Lokasi di Halaman Kec. Kedungwuni

Tgl 14 Mar 2024 Lokasi di Halaman Kec. Wonokerto

Tgl 15 Mar 2024 Lokasi di Halaman Kec. Siwalan

Tgl 26 Mar 2024 Lokasi di Halaman Kec. Sragi

Tgl 27 Mar 2024 Lokasi di Halaman Kec. Kesesi

Tgl 1 Apr 2024 Lokasi di Halaman Kec. Wonopringgo

Tgl 2 Apr 2024 Lokasi di Halaman Kec. Tirto

Tgl 5 Apr 2024 Lokasi di Halaman Bumdes Doro rejo Kec. Doro

2. Memastikan kelancaran distribusi perdagangan utamanya bahan makanan pokok masyarakat.

3. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi kesiapan menjelang bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri;

4. Cek ke Agen dan Pangkalan LPG untuk memastikan ketersediaan LPG antisipasi naiknya permintaan menjelang bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri;

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Naiknya harga beras untuk ditindaklanjuti dengan memastikan ketersediaan stok pangan di Kabupaten Pekalongan,
2. Perlunya strategi untuk meningkatkan produksi utamanya padi.
3. Gerakan Pangan Murah untuk tetap dilaksanakan
4. Gerakan menanam untuk warga agar lebih memanfaatkan pekarangan yang ada.
5. Perlunya koordinasi TPID utamanya OPD teknis terkait langkah-langkah real untuk meningkatkan produksi.
6. Validasi data distributor Kepokmas

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- * Memperkuat cadangan pangan Pemerintah dengan meningkatkan hasil produksi,
- * memanfaatkan APBD untuk mensupport peningkatan produksi pertanian,
- * merealisasikan BLT menjelang Hari Raya Idul Fitri
- * Akurasi data stok dan cadangan pangan
- * memperkuat koordinasi dengan TPID agar pelaporan tidak mengalami kendala.